

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP 3 Jekulo Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan pendidikan siswa di SMP 3 Jekulo Kudus
  - a. Lingkungan Sekolah
    - 1) Lingkungan Sekolah siswa di SMP 3 Jekulo rata-rata sudah baik. Hal tersebut dibuktikan dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru tidak melulu ceramah, selain itu juga beberapa materi PAI terkadang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
    - 2) Kegiatan pembelajaran sehari-hari juga berjalan dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti. Siswa rata-rata dapat dikondisikan ketika KBM berlangsung serta mendengarkan penjelasan dari guru, adapun siswa yang bicara sendiri ketika pembelajaran hanya sebagian kecil saja dan itu masih dianggap wajar.
    - 3) Minat yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dari masing-masing siswa memang berbeda. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan maksimal. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung, minat siswa mudah hilang atau berkurang dalam diri siswa, begitupun sebaliknya.
    - 4) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI belum maksimal. Karena masih ada beberapa siswa yang belum aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif adalah siswa yang mengerti tentang materi yang diajarkan, sedangkan siswa yang kurang mengerti dengan materi menjadi tidak aktif.
    - 5) Sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar siswa sudah cukup lengkap dan memadai, hal tersebut dapat didukung dengan adanya data sarana dan prasarana yang ada di SMP N 3 Jekulo Kudus.
    - 6) Kendala yang dihadapi guru ketika mengajar PAI yaitu, sebagian siswa kelas VII di SMP N 3 Jekulo Kudus masih kesulitan ketika disuruh membaca al-Qur'an. Padahal

- minat atau motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI bisa dikatakan cukup baik, hal itulah yang menjadi kendala dalam pembelajaran PAI.
- b. Lingkungan Keluarga
    - 1) Tempat dan fasilitas belajar di rumah siswa kelas VII SMP N 3 Jekulo Kudus rata-rata sudah bersih, terang, nyaman, dan lengkap, sehingga anak-anak dapat belajar dengan tenang ketika di rumah.
    - 2) Motivasi belajar anak berbeda-beda, ada yang meskipun dikontrol orang tua tetapi tetap malas belajar, dan ada juga siswa yang tanpa pantauan orang tua setiap hari belajar sendiri dengan giat.
  - c. Lingkungan Masyarakat
    - 1) Beberapa anak ada yang tinggal di lingkungan masyarakat yang mendukung kegiatan belajarnya, tetapi ada juga yang justru tinggal di lingkungan yang menghambat. Teman sebaya mereka di rumah ada yang selalu mengajak bermain, ada juga yang selalu mengajak untuk belajar.
    - 2) Teman pergulan, akhlak, dan prestasi siswa kelas VII SMP N 3 Jekulo Kudus di lingkungan masyarakat rata-rata sudah baik. Mereka dapat memilih teman bergaul sesuai dengan kondisinya.
2. Peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP 3 Jekulo Kudus.
- a. Lingkungan Sekolah
 

Peran lingkungan sekolah dalam menumbuhkan motivasi belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Jekulo Kudus yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam ulangan, memberi *reward and punishment* pada siswa, meningkatkan antusias dan semangat guru dalam mengajar, serta menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran di kelas.
  - b. Lingkungan Keluarga
 

Peran lingkungan keluarga dalam menumbuhkan motivasi belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Jekulo Kudus yaitu dengan membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar, memberi hukuman dan hadiah dalam proses belajar anak, memberikan pelajaran tambahan atau les kepada anak di luar lingkungan sekolah, serta memberi pengertian kepada anak bahwa dengan belajar cita-cita akan tercapai.

c. Lingkungan Masyarakat

Peran lingkungan masyarakat (guru mengaji) dalam menumbuhkan motivasi belajar PAI siswa kelas VII SMP N 3 Jekulo Kudus yaitu dengan menyediakan sarana pembelajaran yang dibutuhkan anak ketika mengaji serta ikut mengajari anak belajar dan mendidik adab sopan santun agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

**B. Saran-saran**

Selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMP N 3 Jekulo Kudus, penulis menyarankan untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam KBM sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Diharapkan juga kepala sekolah lebih memberikan pengarahan kepada bapak ibu guru untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.
2. Kepada bapak ibu guru yang mengajar PAI di SMP N 3 Jekulo Kudus, penulis menyarankan, ketika pembelajaran PAI untuk tidak mengajar materi saja tetapi juga mengingat pentingnya pendidikan karakter karena hal tersebut berperan dalam menciptakan dan mendidik adab sopan santun, serta akhlakul karimah siswa.
3. Kepada orang tua siswa, untuk lebih memperhatikan kegiatan belajar putra-putrinya ketika di rumah. Selain itu orang tua juga seharusnya lebih banyak meluangkan waktu untuk anak dengan mengontrol kegiatan belajarnya baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat, meskipun dalam kondisi sibuk bekerja.
4. Kepada guru ngaji, meskipun sudah ikut membantu mengajari anak belajar al-Qur'an dan belajar PAI, akan lebih baik lagi jika guru ngaji ikut memantau kegiatan belajar anak di lingkungan masyarakat. Ketika ada anak yang tidak berangkat ngaji, hendaknya mencari tahu alasan kepada orang tua kenapa anak tidak mengaji, jadi peran guru ngaji tidak hanya mengajar saja tetapi juga mendidik kejujuran serta kedisipinan anak.
5. Kepada siswa-siswi kelas VII SMP N 3 Jekulo Kudus, untuk selalu meningkatkan semangat belajarnya. Belajar adalah kewajiban dan tugas utama seorang pelajar. Karena dengan

belajar cita-cita akan tercapai. Dengan ataupun tanpa pantauan dari orang tua, guru sekolah, maupun guru ngaji, belajar harus tetap dilaksanakan setiap hari agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

